

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, diperoleh beberapa simpulan berkenaan penelitian yang sudah dilaksanakan. Berikut adalah uraian dari simpulan yang didapat:

5.1.1 Metode *Reward* dan *Punishment* memberikan pengaruh terhadap kedisiplinan dan tanggung jawab peserta didik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya peningkatan pada hasil tes akhir (*posttest*) dan perbedaan rata-rata yang lebih besar antara pembelajaran dengan metode *reward* dan *punishment* dan pembelajaran dengan metode konvensional. Peningkatan kedisiplinan dan tanggung jawab tersebut dikarenakan metode pembelajaran yang menggunakan *reward* secara nyata yang berbentuk tidak hanya senyuman, kata-kata motivasi dari pendidik, maupun sentuhan lainnya. Akan tetapi *reward* berupa alat tulis, makanan dan hadiah lainnya.

5.1.2 Pembelajaran dengan metode *reward* dan *punishment* lebih baik secara signifikan dibanding pembelajaran dengan metode konvensional dalam menguatkan kedisiplinan dan tanggung jawab peserta didik. Selain karena menggunakan *reward* yang nyata pada pembelajarannya, peningkatan ini juga didukung oleh aktivitas peserta didik yang begitu antusias pada saat mengikuti pembelajaran. Adapun pembelajaran konvensional juga terdapat peningkatan namun tidak terlalu signifikan seperti pembelajaran dengan menggunakan metode *reward* dan *punishment*. Hal ini karena dalam pembelajaran konvensional peserta didik tidak diberi perlakuan *reward* dan *punishment* secara nyata. Dengan artian, ketika ditemukan peserta didik yang melakukan pelanggaran pendidik hanya mengingatkan saja untuk kondusif dan fokus kembali pada pembelajaran.

5.1.3 Metode *reward* dan *punishment* lebih berpengaruh terhadap kedisiplinan dan tanggung jawab peserta didik dibanding metode konvensional, sehingga terdapat hubungan antara pemberian *reward* dan *punishment* terhadap kedisiplinan dan tanggung jawab peserta didik. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hubungan pemberian *reward* dan *punishment*

terhadap kedisiplinan dan tanggung jawab peserta didik berada pada kategori tingkatan rendah.

5.1.4 Hambatan pelaksanaan metode *reward* dan *punishment* terhadap kedisiplinan dan tanggung jawab peserta didik yang ditemukan dalam penelitian ini terdiri atas hambatan internal dan eksternal. Berdasarkan hasil temuan menunjukkan bahwa hambatan internal yang muncul seperti kurangnya pemahaman disiplin dan tanggung jawab peserta didik. Sedangkan hambatan eksternal yang muncul seperti metode *reward* dan *punishment* pendidik yang kurang bervariasi, pola asuh orang tua, perceraian orang tua dan lingkungan masyarakat.

## 5.2 Implikasi

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan diharapkan dapat menjadi sebuah parameter ketika mempertimbangkan ataupun dalam hal pengambilan keputusan mengenai suatu metode pembelajaran yang akan diterapkan. Berdasarkan ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini, menghasilkan hasil penelitian yang secara langsung tertuju pada pihak-pihak tertentu diantaranya adalah pendidik yang akan menerapkan metode *reward* dan *punishment* ini. Ada beberapa hal yang harus diperkirakan ketika pendidik akan menerapkan metode *reward* dan *punishment* ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

5.2.1 Pendidik harus memahami karakteristik dan juga kondisi peserta didik dengan baik, agar penerapan metode *reward* dan *punishment* tepat sasaran dalam artian penerapan sistem *reward* dan *punishment* harus diterapkan secara adil dan konsisten sehingga tidak memunculkan kecemburuan sosial antar peserta didik dan jangan sampai kondisi juga membuat efektivitas pemberian *reward* dan *punishment* berkurang. Karena setiap *reward* maupun *punishment* yang diberikan pendidik memiliki makna yang berbeda bagi setiap individu/peserta didik. Sehingga dengan pendidik mengetahui karakteristik peserta didik dengan baik, pendidik tidak akan kesulitan dalam menentukan *reward* maupun *punishment* dengan mengetahui hal apa yang menjadi kesukaan dan yang tidak disukai peserta didik. Karena bagaimanapun *reward* dan *punishment* memiliki kekuatan yang berbeda dalam memunculkan perilaku.

- 5.2.2 Pendidik harus memiliki pedoman pemberian *reward* dan *punishment* sebagai dasar dan ketentuan dalam pemberian *reward* dan *punishment*. Dengan begitu, penerapan metode *reward* dan *punishment* diterapkan berdasarkan pedoman yang ada, sehingga kecil kemungkinan untuk pendidik melakukan hal-hal yang sifatnya diluar apa yang sudah disusun atau dirancang dalam pedoman itu. Jangan sampai pemberian *reward* yang tadinya sebagai alat pendidik dijadikan persepsi yang salah oleh peserta didik, dan jangan sampai pendidik memberikan *punishment* yang membuat trauma psikis peserta didik.
- 5.2.3 Pendidik harus memfasilitasi peserta didik dalam menerapkan *reward* dan *punishment* di kelas, seperti memajang tata tertib kesepakatan bersama dilengkapi kriteria dan predikat. Sehingga peserta didik akan terus mengingat dan menjadi motivasi untuk terus menjadi lebih baik lagi baik dalam hal belajar maupun berperilaku.

### 5.3 Rekomendasi

Bersumber pada hasil analisis temuan dan pembahasan dalam penelitian yang sudah dilakukan, terdapat beberapa saran yang akan dipaparkan, yaitu sebagai berikut:

- 5.3.1 Bagi pendidik dan calon pendidik disarankan untuk:
- Lebih kreatif dalam mengoptimalkan pelaksanaan metode *reward* dan *punishment*, disamping itu pendidik harus lebih berinovasi dalam mengintensifkan kedisiplinan dan tanggung jawab peserta didik.
  - Bagi pendidik maupun calon pendidik yang akan menerapkan metode pembelajaran *reward* dan *punishment* perlu untuk memperhatikan tahapan dalam pelaksanaannya seperti kondisi psikologis peserta didik, kelebihan dan kelemahan peserta didik agar pemberian *reward* dan *punishment* tepat dan sesuai dengan perilaku yang ditunjukkan peserta didik.
  - Dalam penerapan *punishment* diharapkan pendidik dapat lebih tegas, jelas dan dilakukan secara nyata tidak hanya berupa ancaman, supaya memberikan efek jera terhadap peserta didik yang tidak disiplin dan bertanggung jawab.
- 5.3.2 Bagi orang yang akan melakukan penelitian atau peneliti selanjutnya:

- a Untuk menjadikan hasil penelitian ini menjadi suatu pembandingan untuk penelitian selanjutnya di samping untuk dijadikan bahan referensi dalam penelitian.
- b Untuk mengukur kedisiplinan dan tanggung jawab peserta didik dalam penelitian ini dilakukan melalui pengkombinasian hasil pengolahan data dari angket dan wawancara. Peneliti menyarankan untuk menambahkan instrumen agar data yang diperoleh menjadi lebih baik misalnya dengan menambahkan instrumen berupa jurnal harian peserta didik.

#### 5.3.3 Bagi pihak sekolah yang memiliki kewenangan yaitu kepala sekolah:

- a. Untuk dapat merancang mengenai peraturan sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidik, melalui pemberian apresiasi bagi pendidik yang sudah melakukan inovasi pembelajaran serta mengadakan pelatihan agar pendidik termotivasi dan menjadi pendidik yang kreatif dalam mengajar.
- b. Untuk terus mendorong dan memotivasi para pendidik untuk menguatkan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik yang disesuaikan dengan hambatan yang ditemui.